

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industrialisasi saat ini, sektor industri memegang peran krusial dalam persaingan pasar bebas. Persaingan pasar bebas dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang banyak berinovasi untuk menciptakan produk dan layanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk mencapai keberhasilan, industri perlu fokus pada inovasi, efisiensi produksi, dan peningkatan layanan pada konsumen, sehingga dapat berkontribusi pada kepuasan konsumen dan loyalitas yang lebih tinggi.

Menurut Nuraeni (2018), industri merupakan seluruh perusahaan atau usaha yang menjalankan kegiatan yang merubah bahan dasar atau barang yang kurang nilainya menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi. Hasil dari kegiatan industri dapat berupa barang maupun jasa. Industri memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena melalui proses produksi dan inovasi, industri tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat.

Sektor industri berkontribusi pada pembangunan yang lebih berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi dan sumber daya alam secara efisien. Secara umum, industrialisasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. Dampak dapat merujuk pada perubahan yang terjadi akibat aktivitas alami, kimia, fisik, maupun biologis. Selain itu, dampak dapat diartikan sebagai perbedaan kondisi lingkungan antara situasi dengan proyek tertentu. Umumnya, dampak ini bisa bersifat baik maupun buruk. Proyek tersebut dapat terjadi di perusahaan, salah satunya yaitu PT. Polowijo Gosari Indonesia.

PT. Polowijo Gosari Indonesia merupakan perusahaan yang fokus pada bidang agroindustri. PT. Polowijo Gosari Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi beberapa macam pupuk, salah satunya adalah Pupuk NPK. PT. Polowijo Gosari Indonesia memasarkan produk-produknya ke pasar perkebunan dan pertanian domestik dan ekspor. Selain itu, perusahaan juga mendukung kegiatan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pupuk untuk petani.

Produk NPK juga salah satu pupuk yang diproduksi oleh PT. Polowijo Gosari Indonesia dengan kandungan bahan baku utama dari produk pupuk NPK tersebut adalah N (*nitrogen*), P (*fosfor*) dan K (*kalium*). Menurut Rosi, *et al.* (2018), fungsi N (*nitrogen*) pada pupuk NPK adalah meningkatkan pertumbuhan vegetatif tanaman, sehingga dosis pupuk NPK memberikan hasil maksimal. Kandungan P (*Fosfor*) berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan akar, pembentukan buah dan biji serta meningkatkan produksi. Menurut Wijayanti (2019), K (*kalium*) adalah unsur hara bertujuan untuk meningkatkan laju fotosintesis tanaman. Peningkatan laju fotosintesis akan dihasilkan fotosintat yang digunakan dalam pembentukan sel-sel tanaman. Pembentukan sel baru sebagai akibat aktivitas fotosintesis akan semakin meningkatkan tinggi tanaman (Manurung, 2019).

Pupuk NPK mengandung unsur hara N (*nitrogen*), P (*fosfor*) dan K (*kalium*) menjadi salah satu solusi penting dalam mendukung kebutuhan nutrisi tanaman secara lengkap. Penggunaan pupuk ini dapat membantu meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperbaiki kualitas tanah dan memenuhi kebutuhan unsur hara yang esensial bagi pertumbuhan tanaman. Menurut Sumarno (2020), pengadaan pupuk NPK yang berkualitas sangat penting untuk memastikan distribusi unsur hara yang tepat sasaran, sehingga dapat mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan produktivitas pertanian.

Pengadaan pupuk NPK harus mempertimbangkan prinsip keberlanjutan, di mana penggunaan pupuk tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil jangka pendek, tetapi juga menjaga keseimbangan ekosistem tanah. Pratama dan Hartono (2021), menyatakan penggunaan pupuk yang berlebihan tanpa pengelolaan yang tepat dapat menyebabkan pencemaran tanah dan air, yang pada gilirannya dapat menurunkan kualitas pertanian secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengadaan pupuk NPK harus disertai dengan pemantauan dan analisis kebutuhan tanaman agar dosis yang diberikan dapat optimal tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Kegiatan pengadaan tidak luput dari permasalahan. Permasalahan ini dapat dianalisa menggunakan metode *Fishbone* diagram. Menurut Pramujaya (2019), *fishbone* diagram merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk

mengidentifikasi masalah kualitas dan *check point* yang meliputi empat jenis yaitu bahan, mesin, tenaga kerja dan metode. Metode tersebut diharapkan adanya pengaruh dan sebuah solusi untuk memecahkan masalah yang terdapat pada kegiatan pengadaan.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan dengan mengambil judul “Proses Pengadaan Pupuk NPK di PT. Polowijo Gosari Indonesia”. Kegiatan magang ini diharapkan penulis dapat mendapatkan pengetahuan mengenai proses pengadaan pupuk NPK.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh pengalaman magang di perusahaan baik dari segi manajemen maupun segala hal yang ada didalamnya.
2. Menambah kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja.
3. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja di sektor Agribisnis.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui proses kegiatan pemesanan, penyimpanan, dan proses pengadaan Pupuk NPK di PT. Polowijo Gosari Indonesia.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam proses kegiatan pengadaan Pupuk NPK di PT. Polowijo Gosari Indonesia.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari pelaksanaan magang di PT. Polowijo Gosari Indonesia, sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Laporan magang dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran.
 - b) Memperkenalkan departemen antar instansi yang berkualitas lingkungan di tempat kerja.

- c) Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
- d) Memperkenalkan jaringan kerja sama dengan instansi tempat magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan antar substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

2. Bagi Perusahaan

- a) Memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas-tugas kantor untuk kebutuhan di unit kerja.
- b) Mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya.
- c) Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di bidang agribisnis.
- d) Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara instansi tempat magang dengan Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi Mahasiswa

- a) Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan sesuai bidang ilmu berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
- b) Mengenal praktik dunia kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan kerja dengan mengembangkan wawasan berfikir yang unggul.
- c) Mendapatkan pengalaman menggunakan metode terhadap pemecahan permasalahan yang terdapat dalam bidang yang diminati.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Polowijo Gosari Indonesia yang bertempat di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 6154. Pelaksanaan magang mulai tanggal 10 Juli 2024 sampai 10 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus antara lain :

1.4.1 Metode Magang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan Magang secara langsung dilapangan bersama para karyawan sesuai jadwal yang ada.

1.4.2 Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan magang.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa wawancari langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan magang.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan magang

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Polowijo Gosari ini awalnya adalah CV. Sumber Santoso yang didirikan pada tahun 1974 oleh H. Achmad Moed'har Syah dan H. Achmad Djauhar Arifien. Tahun 1978, CV. Sumber Santoso berganti nama menjadi PT. Polowijo Gosari dengan akte pendirian nomor 79 tanggal 15 November 1978. Lokasi PT. Polowijo Gosari di Desa Sekapuk, Kecamatan Ujung Pangkah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 50 Km dari kota Surabaya dengan luas areal pabrik 29,63 Ha. Perusahaan ini memproduksi dalam penggilingan batu kapur untuk memasok kebutuhan tegel dan cat karet dengan menggunakan teknologi tradisional atau sederhana dengan sistem padat karya.

PT. Polowijo Gosari tahun 1980 permintaan semakin bertambah maka perusahaan membuka perluasan lahan baru. Pada tahun 1982 diadakan peningkatan pengolahan dengan investasi mesin baru, hasil produksi yang dulunya hanya untuk tegel dan cat karet sekarang memproduksi dolomit (pupuk alam) berfungsi untuk tanah yang bersifat asam, dengan bahan baku sekitar bukit di daerah lokasi pabrik PT. Polowijo Gosari. Sesuai dengan SIPD No. 545.4/091/1161/1991 PT. Polowijo Gosari mempunyai luas 365,525 Ha dengan hak pakai, yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Gresik, tanggal 27 Mei 1998 untuk jangka waktu 25 tahun. Berdasarkan pusat penelitian dan pengembangan geologi, Direktorat Jendral Pertambangan Umum, Daerah Bandung batuan Dolomit yang terdapat di kawasan bukit Sekapuk dan Banyu Urip, Kecamatan Ujung Pangkah adalah jenis batuan dolomit yang berkualitas tinggi, karena mempunyai kadar MgO 18%-22%.

Pada tahun 1993 perusahaan, membuat produk pupuk Sulfomag Plus (pupuk majemuk P-Mg-S) kelebihan produk baru ini diproduksi dengan kandungan hara sesuai permintaan pasar. Pihak konsumen memberikan respon yang baik terhadap PT. Polowijo Gosari terhadap konsumen yang sudah lama maupun konsumen yang baru. Dengan bertambahnya dan meningkatnya konsumen maka